

RESEARCH VALIDITY & RELIABILITY

Mulia Siregar

- ▣ Valid, sah, atau jitu merupakan alat pengukur yg berfungsi dgn baik, mampu mengukur dengan tepat-mengena gejala-gejala tertentu.
- ▣ Contoh : utk mengukur suhu, termometer adalah pilihan yg tepat, dan tidak tepat utk mengukur berat.
- ▣ Utk mengukur relasi sosial hendaknya digunakan Sosiometri, dan tdk mengena bila utk mengukur kecerdasan.
- ▣ Utk mengukur tekanan udara pergunakanlah barometer, bukan spidnometer.

- ▣ Disamping ketepatan suatu alat pengukur dikatakan valid jika ia mampu memberikan reading/ score yg akurat yakni mampu secara cermat menunjukan ukuran besar kecilnya dan gradasi suatu gejala. Mis : termometer menunjukkan angka 40 derajat C, jika suhu seseorang itu benar-benar setinggi 40 derajat .

Jenis-jenis Validitas

- ▣ 1. Validitas tampak (face validity)
- ▣ 2. Validitas logis (logical/construct validity)
- ▣ 3. Validitas faktor (Factorial validity)
- ▣ 4. Validitas isi (content validity)
- ▣ 5. Validitas empirik (empirical validity)

- ▣ Validitas tampang ialah penampilan fungsi dan efektivitas dari suatu alat pengukur ketika benar-benar mengukur sesuatu gejala.
- ▣ Validitas logis ialah kontruksi teoritis mengenai komponen/aspek yang diukur. Dari kontruksi teoritis kemudian lahirlah indikator dan defenisi atau hukum-hukum yg dipakai sebagai pangkal kerja.
- ▣ Validitas faktor ialah validas yg ditinjau dari segi item-item alat ukur apakah benar-benar bisa memenuhi fungsinya utk mengukur faktor-faktor yg terkandung didalam fakta sosial.

- ▣ Validitas isi ialah kesesuaian item-item yang dipertanyakan dengan materi pembelajaran yg diprogram. Valitas ini banyak dipakai dlm achievement test, oleh karena itu item-item pd test tersebut masih dalam scope mata pelajaran atau kurikulum yg diberykan padanya.
- ▣ Validitas empiris ialah derajat kesesuaian antara apa yg dinyatakan oleh hasil pengukuran dengan keadaan yg sebenarnya

- ▣ Kemudian dinyatakan bahwa instrumen yg valid harus mempunyai validitas internal dan eksternal.
- ▣ Instrumen yg mempunyai validitas internal atau rasional, bila kriteria yg ada dalam instrumen secara rasional (teoritis) telah mencerminkan apa yg diukur.
- ▣ Instrumen yg mempunyai validitas eksternal bila kriteria dlm instrumen disusun berdasarkan fakta-fakta empiris yg telah ada.

Prosedur validitas

- ▣ 1. Alat ukur baru dipersiapkan
- ▣ 2. Dicobakan pd sejumlah sampel subyek (standardisasi group)
- ▣ 3. Pada standardisasi group dikenakan pengukuran lain dengan menggunakan alat pengukur yg sdh distandardisasikan .
- ▣ 4. Selidiki pertalian antara hasil kedua test tersebut dengan menggunakan tingkat signifikansi 5 % atau 1 %.

Terdapat juga Prosedur lain menentukan validitas

Reliabilitas

- ▣ Reliabilitas, kekonsistenan, keajegan

Masalah reliabilitas pengukuran berkaitan dng:

- ▣ Stabilitas dari skor
- ▣ Kemantapan reading (konstansi hasil pengukuran)

- ▣ Beberapa faktor yg menyebabkan fluktuasi sehingga bisa mempengaruhi stabilitas reading/skore adalah :
 - ▣ Gejala sosial yg cepat berubah
 - ▣ Sifat ketidakstabilan pribadi (lelah, mengantuk, kurang sehat, emosi, bias dll)
 - ▣ Ketidak mantapan alat pengukur yg mudah berubah-ubah
 - ▣ Tidak mantapnya cara pelaksanaan pengukuran
 - ▣ Ketidakmantapan dlm proses penilaian thd hasil pengukuran

Empat Teknik Pengujian Reliabilitas

- ▣ 1. Test-retest (Teknik ulangan)
- ▣ 2. Ekuivalen (Teknik bentuk paralel atau sejajar)
- ▣ 3. Gabungan
- ▣ 4. Internal Consistency (Teknik belah dua)

- ▣ Pengujian reliabilitas instrumen dpt dilakukan secara eksternal maupun internal.
- ▣ Secara eksternal pengujian dpt dilakukan dengan tes-retest, equivalent dan gabungan keduanya.
- ▣ Secara internal reliabilitas instrumen dpt diuji dng menganalisis konsistensi butir-butir yg ada pd instrumen dng teknik tertentu

Test-retest

- ▣ Instrumen penelitian yg reliabilitasnya diuji dng test-retest dilakukan dng cara mencobakan instrumen beberapa kali pd responden.
- ▣ Jadi dlm hal ini instrumennya sama, respondennya sama, dan waktunya yg berbeda.
- ▣ Reliabilitas diukur dari koefisien korelasi antara percobaan pertama dng yg berikutnya.

Equivalen

- ▣ Instrumen yg ekuivalen adalah pertanyaan yg secara bahasa berbeda, tetapi maksudnya sama.
- ▣ Pengujian reliabilitas instrumen dng cara ini cukup dilakukan sekali, tetapi instrumennya dua, pd responden yg sama, waktu sama, instrumen berbeda.

Gabungan

- ▣ Pengujian reliabilitas dilakukan dng cara mencobakan dua instrumen yg ekuivalen itu beberapa kali , keresponden yg sama.
- ▣ Jadi cara ini merupakan gabungan pertama dan kedua

Internal Consistency

- ▣ Pengujian reliabilitas dengan internal consistency, dilakukan dng cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian yg data diperoleh dianalisis dng teknik tertntu.
- ▣ Pengujian reliabilitas instrumen dpt dilakukan dng teknik belah dua dari Spearman Brown (split half), KR 20, KR 21 dan Anova Hoyt